

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *debt ratio*, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh sampel akhir sebanyak 237 perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian data dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji SPSS versi 24 untuk melakukan uji statistik deskriptif, uji regresi logistik dan uji hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan hasil analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama diterima yaitu profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa laba bersih yang diterima perusahaan mampu mendorong suatu perusahaan jauh dari kebangkrutan dan menerima opini audit *non-going concern*.

2. Hipotesis kedua ditolak yaitu *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa walaupun perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi disbanding asetnya, belum tentu membuat auditor menerbitkan opini audit *going concern*, karena auditor perlu mempertimbangkan aspek lainnya baik dari segi keuangan maupun non-keuangan.
3. Hipotesis ketiga diterima yaitu opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa opini audit *going concern* yang diterima suatu perusahaan pada periode sebelumnya mendorong auditor untuk menerbitkan kembali opini audit *going concern* pada periode berikutnya.
4. Hipotesis keempat ditolak yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa nilai total aset yang dimiliki perusahaan tidak mampu mendorong seorang auditor untuk menerbitkan opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu terdapat keterbatasan-keterbatasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan belum sepenuhnya mewakili faktor-faktor yang dapat menjadi acuan dalam opini audit *going concern*.

2. Cukup banyak perusahaan yang dieliminasi dari sampel penelitian karena tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan auditor independen secara lengkap dan berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang memungkinkan terdapat kesalahan penulisan angka dalam proses memasukkan data

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang diharapkan serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Berikut saran-saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain yang ada pada penelitian ini seperti kualitas audit, *audit report lag*, dan lain sebagainya sehingga terdapat pengaruh variabel lain diluar penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada sektor lain ataupun pada bursa luar negeri.

DAFTAR RUJUKAN

- A, D. A., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Opinion Shopping, Ukuran Perusahaan, Debt Default, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3514–3520.
- Aldin, I. U. (2019). *Sigmatgold Didepak dari Bursa, BEI: agar Perusahaan Melakukan Perbaikan*. www.katadata.co.id
- Andini, P., & Mulya, A. A. (2015). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 202–219.
- Aprinia, R. W., & Hermanto, S. B. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , Dan Reputasi*. 5(September).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan*. www.idx.co.id
- Direksi PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. (2018). *Keterbukaan Informasi PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk*. www.taisho.co.id
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Foster, B. P., & Shastri, T. (2016). Determinants of going concern opinions and audit fees for development stage enterprises. *Advances in Accounting*, 33, 68–84. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2016.05.001>
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Suryana, L. (2014). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN*. 4, 111–120.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (1st ed.).

CAPS.

- Humphery-Jenner, M. L., & Powell, R. G. (2011). Firm size, takeover profitability, and the effectiveness of the market for corporate control: Does the absence of anti-takeover provisions make a difference? *Journal of Corporate Finance*, 17(3), 418–437. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2011.01.002>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Bumi Aksara.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (2nd ed.). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kristiani, M., & Lusmeida, H. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern: Studi Empiris pada Industri Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 649–663.
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2694>
- Lubis, A. I. (2009). *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Munawir, D. S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 112–131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>
- Pradika, R. A., & Sukirno. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS,*

LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015) THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND COMPANY SIZE ON OPINION AUD.

Putrady, G. C. (2014). *ANALISIS FAKTOR KEUANGAN DAN NON PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN.*

Putri, V. I. M., Ruwanti, S., & Ratih, A. E. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Variabel Moderasi Auditor Swtching pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu.*

Riyanto, B. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* BPFE.

Subarkah, J., & Ma'ruf, M. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern BEI Tahun 2014-2017. *Edunomika*, 04(01), 191–199.

Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. *Proceeding PESAT*, 2, 1858–2559.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* CV. Alfabeta.

Tandungan, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 45–71.

Utami, S. (2020). *PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, DEBT DEFAULT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).*

Yulianto, Y., Tutuko, B., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Tambang Dan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 29–40. <https://doi.org/10.30996/jea17.v5i2.4276>